

## PENERAPAN SISTEM PENCATATAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN UANG BERBASIS MICROSOFT EXCEL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN KEMUDAHAN UMKM DIMSUM BARA BERE DI PATROL BANDUNG BARAT

<sup>1\*</sup>Grace Orlyn Sitompul, <sup>2</sup>Mila Rosita, <sup>3</sup>Mila Oktavia Sirait, <sup>4</sup>Jeremy Sabatino Notty, <sup>5</sup>Fuji Nurdiani, <sup>6</sup>Priska Tiomaida Silalahi

<sup>1-6</sup>Universitas Advent Indonesia, Bandung, Indonesia

\*e-mail : grace.sitompul@unai.edu

**Abstrak :** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan, terutama pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang sering dilakukan secara manual atau tidak terdokumentasi dengan baik. Salah satu UMKM yang mengalami permasalahan ini adalah Dimsum Bara Bere di Patrol, Bandung Barat. Pemilik usaha hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran menggunakan fitur catatan di ponsel atau aplikasi WhatsApp, sehingga tidak memiliki gambaran keuangan yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Sebagai solusi, dilakukan penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel guna meningkatkan efisiensi dan keteraturan pencatatan keuangan UMKM. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi survei awal kondisi pencatatan, sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis, serta pelatihan dan pendampingan penerapan sistem pencatatan berbasis Excel. Evaluasi dilakukan dengan metode pre-test dan post-test serta wawancara langsung dengan pemilik usaha. Hasil dari penerapan sistem ini menunjukkan bahwa pemilik usaha mengalami peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mencatat serta mengelola keuangan secara lebih terstruktur. Dengan sistem yang diterapkan, UMKM Dimsum Bara Bere kini dapat melakukan pencatatan keuangan yang lebih rapi, memiliki rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran bulanan, serta mampu melakukan evaluasi bisnis dengan lebih baik. Dengan demikian, penerapan sistem pencatatan berbasis Excel terbukti memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM.

**Kata Kunci:** UMKM, Pencatatan Keuangan, Microsoft Excel, Efisiensi Keuangan

**Abstract :** Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in Indonesia's economy but still face challenges in financial management, particularly in recording income and expenses, which are often done manually or not properly documented. One MSME facing this issue is Dimsum Bara Bere, located in Patrol, West Bandung. The business owner records financial transactions using phone notes or WhatsApp, resulting in a lack of systematic and well-documented financial records. As a solution, a financial recording system based on Microsoft Excel was implemented to improve the efficiency and organization of MSME financial documentation. The methods used in this program included an initial survey of current recording practices, socialization about the importance of systematic financial recording, as well as training and assistance in implementing the Excel-based system. Evaluation was carried out using pre-tests and post-tests, along with direct interviews with the business owner. The results showed an increase in the owner's understanding and ability to record and manage finances in a more structured manner. With the

implemented system, Dimsum Bara Bere MSME is now able to keep more organized financial records, generate monthly income and expense summaries, and conduct better business evaluations. Therefore, the implementation of an Excel-based recording system has proven to provide significant benefits in enhancing the financial management efficiency of MSMEs.

**Keywords:** MSMEs, Financial Recording, Microsoft Excel, Financial Efficiency

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi mencapai 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia, 2025.) Meskipun memiliki peran yang besar, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan, terutama dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang masih dilakukan secara manual atau bahkan tidak terdokumentasi dengan baik (Mahfuzah, 2023).

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah pencatatan keuangan yang tidak terstruktur (Kementerian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, n.d.). Berdasarkan data dari (Bank Indonesia, 2023), sekitar 70% UMKM masih menggunakan metode pencatatan keuangan manual, seperti menulis di buku catatan atau hanya mengandalkan ingatan. Hal ini menyebabkan UMKM kesulitan dalam melakukan evaluasi keuangan dan perencanaan bisnis ke depan (Hikmah et al., 2022) Studi yang dilakukan oleh (Falila & Khoirina, 2024.) juga menunjukkan bahwa kurangnya sistem pencatatan yang baik menghambat UMKM dalam memahami kondisi keuangan mereka, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat.

UMKM Dimsum Bara Bere di Patrol merupakan salah satu contoh usaha kecil yang menghadapi permasalahan serupa, pemilik usaha selama ini hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian secara sederhana menggunakan fitur catatan di ponsel atau aplikasi whatsapp, sementara proses perhitungannya dilakukan dengan kalkulator. Sehingga pemilik usaha tidak memiliki gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangannya dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dengan pencatatan harian yang tidak terstruktur, pemilik UMKM sering kali hanya mengetahui keuntungan per hari tanpa memiliki data yang dapat dijadikan acuan untuk analisis keuangan jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sebagai bentuk penerapan ilmu dalam mata kuliah Sistem Informasi Manajemen sekaligus wujud nyata dalam pengabdian kepada masyarakat, dilakukan penerapan sistem pencatatan pemasukan dan pengeluaran berbasis Microsoft Excel pada UMKM Dimsum Bara Bere di Patrol sebagai solusi yang lebih rapi dan sistematis.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital seperti Microsoft Excel dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan pada UMKM (Untarini et al., 2024). Penelitian oleh (Gunawan et al., 2024) menyatakan bahwa UMKM yang menggunakan Excel untuk pencatatan keuangan mengalami peningkatan akurasi data hingga 85% dibandingkan dengan pencatatan manual. Selain itu, penelitian oleh (Artha, 2021) juga mengungkapkan bahwa pencatatan keuangan yang lebih rapi dapat membantu UMKM dalam mengontrol pengeluaran dan mengidentifikasi peluang peningkatan laba.

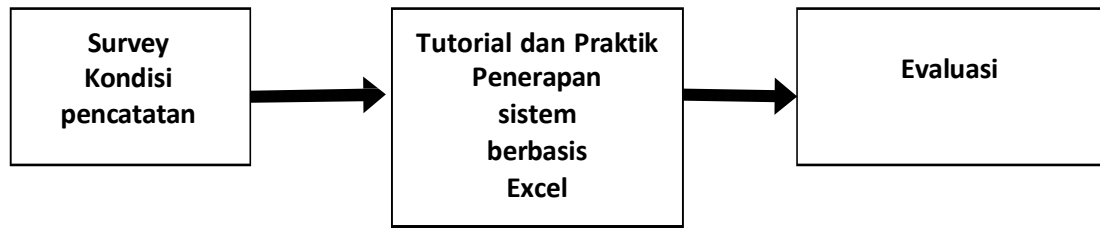
Berdasarkan paparan di atas, tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu UMKM Dimsum Bara Bere dalam menciptakan sistem pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang lebih sistematis menggunakan Microsoft Excel. Dengan adanya sistem ini, pencatatan keuangan yang sebelumnya hanya dilakukan melalui fitur catatan di ponsel atau aplikasi whatsapp secara harian dan tidak terdokumentasi dengan baik kini dapat diorganisir dalam format bulanan. Penerapan sistem ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pencatatan dan membantu pemilik usaha memiliki data keuangan yang lebih tertata, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam mengelola bisnis secara lebih efisien.

## METODE

Tempat dan Waktu. Kegiatan ini dilaksanakan di UMKM Dimsum Bara Bere, yang berlokasi di Jl. Kolonel Masturi No. (Depan Masjid Al Mu'min Patrol), RT 05/RW 15, Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Program berlangsung selama 15 hari di mulai dari tanggal 16 Maret sampe 31 maret 2025.

Khalayak Sasaran. Kegiatan ini ditujukan untuk pemilik UMKM Dimsum Bara Bere sebagai penerima manfaat utama. agar dapat menggunakan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik dibandingkan metode manual sebelumnya.

Metode Pengabdian. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama untuk memastikan sistem pencatatan pemasukan dan pengeluaran berbasis Excel dapat diimplementasikan dengan optimal di UMKM Dimsum Bara Bere. Setiap tahapan dirancang untuk memahami kondisi awal UMKM, menerapkan sistem pencatatan yang sesuai, serta mengevaluasi efektivitas sistem yang telah diterapkan. Alur Pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1:** Metode Program Penerapan sistem pencatatan berbasis excel pada UMKM dimsum bara bare (Wulandari et al., 2024).

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan program ini adalah meningkatnya pemahaman dan kemampuan pemilik UMKM Dimsum Bara Bere dalam mencatat dan mengelola pemasukan serta pengeluaran menggunakan Microsoft Excel, dengan capaian minimal 70% dalam penguasaan dan penerapan sistem secara mandiri.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi yang digunakan dalam program ini adalah evaluasi perbandingan sebelum dan sesudah (pre-test dan post-test) serta evaluasi partisipatif (Napisah et al., 2024).

Evaluasi perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan dengan mengamati perbedaan pencatatan keuangan UMKM Dimsum Bara Bere sebelum penerapan sistem berbasis Excel dan setelah sistem diterapkan. Hal ini mencakup aspek keteraturan pencatatan, kelengkapan data, dan kemudahan dalam analisis keuangan.

Sementara itu, evaluasi partisipatif dilakukan dengan melibatkan pemilik usaha secara langsung melalui wawancara dan diskusi untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami dan mampu menggunakan sistem pencatatan baru ini secara mandiri. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk menentukan keberhasilan program dan memberikan pendampingan tambahan jika diperlukan.

## HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 15 hari pada UMKM Dimsum Bara Bere difokuskan pada peningkatan kemampuan pemilik usaha dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis menggunakan Microsoft Excel. Seluruh proses dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari survei awal, pelatihan, hingga evaluasi. Setiap tahapan memberikan gambaran perkembangan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan usaha secara lebih rapi dan terstruktur.

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari tiap tahapan yang telah dilaksanakan:

### 1. Tahap Pertama (Survei kondisi pencatatan keuangan)

Tahap awal dalam kegiatan ini adalah melakukan survei terhadap kondisi pencatatan keuangan yang telah diterapkan oleh UMKM Dimsum Bara Bere pada tanggal 6 Maret 2025. Survei ini dilakukan dengan mewawancarai pemilik usaha untuk mengetahui bagaimana mereka mencatat pemasukan dan pengeluaran sehari-hari, serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan bisnis.



**Gambar 2:** Dokumentasi survei awal di umkm dimsum bara bere patrol

Berdasarkan hasil survei, ditemukan bahwa pemilik usaha memang mencatat transaksi keuangan, tetapi masih menggunakan metode yang sangat sederhana dan belum terdokumentasi dengan baik.

Pencatatan umumnya dilakukan melalui fitur catatan di ponsel, aplikasi WhatsApp (dengan mengirim catatan transaksi ke diri sendiri), atau menggunakan kalkulator untuk menghitung pemasukan dan pengeluaran tanpa menyimpannya dalam format yang rapi.

Akibat pencatatan yang tidak sistematis ini, pemilik usaha menghadapi berbagai kendala dalam mengelola keuangan bisnisnya, antara lain:

- 1) Kurangnya keteraturan dalam pencatatan keuangan  
Pemilik usaha merasa cukup dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana, tetapi tidak memiliki format baku. Akibatnya, mereka kesulitan dalam melacak transaksi secara jelas dan rinci.
- 2) Tidak adanya rekapitulasi yang jelas.  
Pemasukan dan pengeluaran tidak dihitung dalam satu sistem yang terintegrasi, sehingga pemilik usaha sulit mengetahui keuntungan bersih secara akurat setiap bulannya.

3) Kesulitan dalam evaluasi bisnis

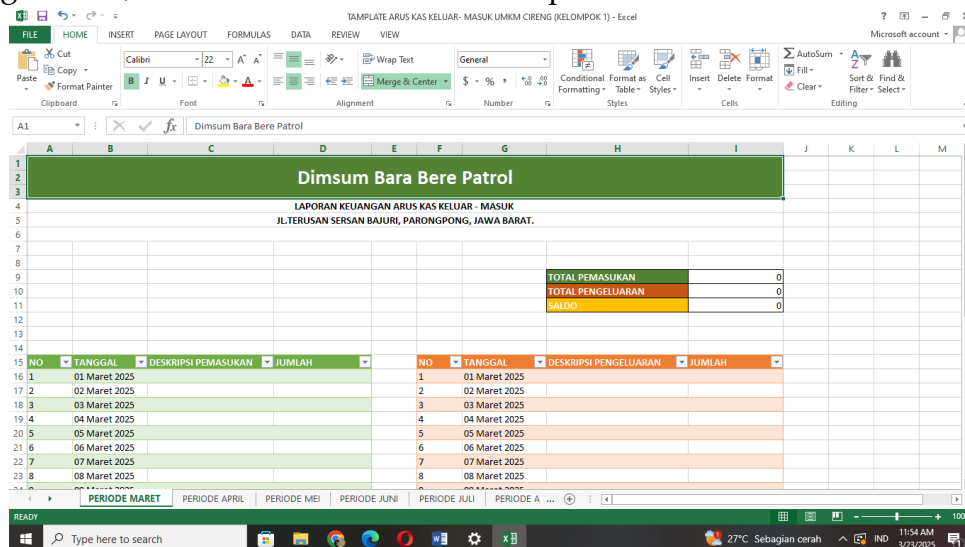
Tanpa pencatatan yang rapi, pemilik usaha tidak dapat melihat pola pemasukan dan pengeluaran dengan jelas. Mereka hanya memperkirakan keuntungan berdasarkan sisa uang yang tersedia, tanpa memiliki data yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan usaha.

Setelah memahami permasalahan ini, dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan manfaat dari sistem berbasis Microsoft Excel. Pemilik usaha diberikan penjelasan tentang bagaimana pencatatan yang lebih rapi dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif. Pada tahap ini, pemilik usaha menunjukkan ketertarikan untuk mencoba sistem baru yang lebih sistematis dan rapi.

2. Tahap kedua (Tutorial dan Praktek penerapan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel )

Setelah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang rapi tahap berikutnya adalah penerapan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2025. Pada tahap ini, pemilik usaha mulai menginput transaksi keuangan harian ke dalam format yang telah disusun, menggantikan metode pencatatan sebelumnya yang tidak sistematis.

Sistem ini dirancang agar mudah digunakan dan menampilkan informasi keuangan secara lebih jelas. Tabel pencatatan terdiri dari dua bagian utama, yaitu pemasukan dan pengeluaran, yang masing-masing memiliki kolom tanggal transaksi, deskripsi, serta jumlah uang yang dicatat. Selain itu, sistem juga mencakup rekapitulasi otomatis yang menampilkan total pemasukan, total pengeluaran, serta saldo akhir dalam satu periode.



Gambar 3: Sistem pengeluaran dan pemasukan berbasis Microsoft excel

Proses Penerapan:

- 1) Pemilik usaha mulai mencatat setiap pemasukan berdasarkan tanggal,

- sumber pendapatan, dan jumlah uang yang diterima
- 2) Pengeluaran dicatat dengan detail yang sama, termasuk tanggal transaksi, jenis pengeluaran, dan jumlah uang yang digunakan.
  - 3) Data yang telah diinput secara otomatis dihitung untuk menampilkan total pemasukan, total pengeluaran, serta saldo akhir yang tersedia.
  - 4) Setiap transaksi tersimpan dalam lembar kerja Excel yang telah dibagi berdasarkan periode bulanan untuk memudahkan evaluasi bisnis secara berkala.



**Gambar 4:** Proses pendampingan penerapan sistem pencatatan keluar masuk uang berbasis microsoft excel

Sebagai bagian dari penerapan sistem ini, dilakukan pendampingan langsung untuk memastikan pemilik usaha dapat menggunakan Excel dengan lancar.

Pendampingan ini mencakup:

- 1) Cara memasukkan transaksi harian dengan benar.
- 2) Penggunaan rumus sederhana di Excel untuk perhitungan otomatis.
- 3) Membaca laporan keuangan dan memahami kondisi bisnis berdasarkan data yang tercatat.



**Gambar 5:** Penggunaan sistem excel oleh pelaku Bisnis umkm dimsum bara-bere

### **3. Tahap Ketiga (Evaluasi penerapan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel)**

Evaluasi dilakukan dengan mewawancarai pemilik usaha mengenai kemudahan dan manfaat yang dirasakan setelah menggunakan sistem pencatatan berbasis Excel yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2025. Pemilik usaha menyatakan bahwa sistem ini membantu dalam memantau keuangan bisnisnya dengan lebih baik, mengurangi kesalahan dalam pencatatan, serta memberikan kemudahan dalam perencanaan bisnis ke depan. Selain itu, pemilik usaha juga mengalami peningkatan keterampilan dalam menggunakan Microsoft Excel, termasuk dalam menginput data, menggunakan rumus sederhana, dan membaca laporan keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pencatatan berbasis Excel telah memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan UMKM Dimsum Bara Bere.

### **KEBERHASILAN KEGIATAN**

Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan peningkatan pemahaman dan kemampuan pemilik usaha dalam mencatat serta mengelola keuangan menggunakan Microsoft Excel. Dalam penggunaan sistem pencatatan secara mandiri sudah mencapai 70% oleh pemilik usaha. Dengan tercapainya indikator keberhasilan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pencatatan berbasis Excel di UMKM Dimsum Bara Bere telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan usaha.

### **SIMPULAN**

Penerapan sistem pencatatan pemasukan dan pengeluaran berbasis Microsoft Excel di UMKM Dimsum Bara Bere berhasil meningkatkan keteraturan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan bisnis. Sebelum penerapan sistem ini, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana melalui fitur catatan di ponsel atau aplikasi WhatsApp, tanpa adanya rekapitulasi yang jelas. Dengan sistem pencatatan berbasis Excel, pemilik usaha kini dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, sehingga lebih mudah dalam memantau kondisi keuangan dan melakukan evaluasi bisnis.

Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemilik usaha mengalami peningkatan pemahaman dalam penggunaan Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan, dengan tingkat penguasaan sistem mencapai lebih dari 70%. Selain itu, pemilik usaha dapat dengan lebih mudah mengontrol pengeluaran, menganalisis pola pemasukan dan pengeluaran, serta merencanakan strategi bisnis yang lebih baik berdasarkan data keuangan yang terdokumentasi. Dengan adanya penerapan sistem pencatatan berbasis Excel ini, diharapkan UMKM Dimsum Bara Bere dapat

terus mempertahankan dan mengembangkan pencatatan keuangan yang lebih baik dan sistematis. Program ini juga dapat menjadi contoh bagi UMKM lain dalam menerapkan teknologi sederhana untuk meningkatkan efisiensi bisnis mereka.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM Dimsum Bara Bere yang telah berpartisipasi dalam program ini dan bersedia menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing serta seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program ini, termasuk rekan-rekan yang turut serta dalam pendampingan dan evaluasi. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi UMKM Dimsum Bara Bere dan menjadi inspirasi bagi UMKM lainnya dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif.

### DAFTAR RUJUKAN

- Artha, B. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Wirausaha Kecil Pada UMKM Kalipakem, Pundong, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 3(1). <https://doi.org/10.37631/PSK.V3I1.394>
- Bank Indonesia. (2025). Retrieved March 23, 2025, from <https://www.bi.go.id/id/default.aspx>
- Falila, M. S., & Khoirina, S. (2024). Evaluasi Kinerja Keuangan UMKM PAKESANG Berdasarkan Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana. In *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* (Vol. 5, Issue 1). Munira S Falila.
- Gunawan, A. R., Setyono, Y. C., Salviana, F. Z., & Malelak, M. I. (2024). Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Surabaya melalui kegiatan compassion. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(1), 168–177. <https://doi.org/10.53088/PENAMAS.V4I1.883>
- Hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). PENGGUNAAN MICROSOFT EXCELL DALAM MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 494. <https://doi.org/10.30998/JURNALPKM.V5I5.11771>
- Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (2025). Retrieved March 23, 2025, from <https://satudata.umkm.go.id/login>
- Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia. (2025). Retrieved March 23, 2025, from <https://djpjb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Mahfuzah, A. (2023). IMPLEMENTASI GREEN MARKETING PADA PELAKU UMKM KAIN SASIRANGAN: TELAAH PEMASARAN ISLAMI. *Al-Ujrah | Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(01), 56–72. <https://doi.org/10.5296/jsr.v5i1.6567>
- Napisah, L. S., Taufikurachman, C., Harto, B., Program, ), Akuntansi, S., Ekuitas, S., Bisnis, S. A., & Lp3i, P. (2024). PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PENDEKATAN MANAJEMEN KEUANGAN PARTISIPATIF PADA UMKM SEKTOR KULINER DAN FASHION DI BANDUNG. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6574–6581. <https://doi.org/10.31004/CDJ.V5I4.31014>
- Untarini, N., Asandimitra, N., Frianto, A., Tiarawati, M., Manajemen, J., Ekonomika, F.,

Bisnis, D., & Surabaya, U. N. (2024). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA PELAKU UMKM, DESA MOJODESO, BOJONEGORO. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1029–1037. <https://doi.org/10.29303/ABDIINSANI.V11I2.1419>

Wulandari, D. S., Yuningsih, N., Widayanti, E., & Kartika, S. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Menuju UMKM Naik Kelas. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.61132/MENGABDI.V2I1.352>